		Nilai (Rp)
Jumlah harga jual saham MML		5.500.000.000
Nilai tercatat aset bersih MML:		
Aset (minus piutang kepada Perseroan)	38.198.290.398	
Liabilitas	(29.315.620.839)	
Aset bersih	8.882.669.559	8.882.669.559
Penghentian pengakuan ekuitas lainnya		(3.929.686.985)
Tambahan modal disetor - selisih kombinasi bisnis entitas sependendali		547.017.426

l) Dampak pajak apapun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut tidak diperhitungkan.
m) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui rencana-rencana transaksi Perseroan tersebut, dan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dapat dilaksanakan.

E. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan telah ditunjuk oleh Perseroan atau IAA antara lain adalah:

(a) Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan juga melakukan penelaahan terbatas atas posisi keuangan proforma Perseroan yang disajikan di dalam Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan surat penunjukan dari Perseroan No. 123/DIR-RMPP/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017.
(b) Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*global member of Ernst & Young*) yang ditunjuk oleh IAA untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan IAA berdasarkan surat penunjukan dari IAA No. IAA/DIR-KEU/06-2017/011 tanggal 20 Juni 2017.
(c) KJPP Yanuar Bey & Rekan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan laporan penilai dan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan surat penawaran No. 124/DIR-RMPP/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017.
(d) Konsultan Hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu Perseroan dalam penyelenggaraan RUPSLB Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi, termasuk menyiapkan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan, berdasarkan surat penunjukan dari Perseroan No. 125/DIR-RMPP/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

F. TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI

Rencana Investasi dan Rencana Divestasi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan IX.E.2 dimana nilai tersebut sama dengan sekitar 15789% dan 58,88% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 yang sebesar Rp16.473.572.663. Oleh karenanya, merujuk pada Peraturan No. IX.E.2, Rencana Investasi dan Rencana Divestasi wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi merupakan pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi. Sedangkan, pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Divestasi merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi, sehingga dengan demikian Rencana Divestasi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Namun demikian, sebagaimana didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 28 Agustus 2017 dan berdasarkan Laporan Penilaian dan Kewajaran yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan tertanggal 28 Agustus 2017, Rencana Divestasi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, dengan mengingat Rencana Divestasi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dengan Peraturan No. IX.E.1 dengan nilai atas Rencana Divestasi yang telah memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 dan tidak terdapat benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.1, dengan demikian sehubungan dengan Rencana Divestasi cukup mengikuti ketentuan untuk melaksanakan keterbukaan informasi berdasarkan Peraturan No. IX.E.2.

G. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN SAHAM DAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI DARI PENILAI INDEPENDEN

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran Penilai Independen atas Rencana Transaksi:

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi:

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi:

1. Perseroan;
2. IAA;

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Divestasi:
1. Perseroan
2. Senamas Indonesia
3. Senamas Indo Mulia
4. Kevin Yatmiko

A. Laporan Penilaian 100% Ekuitas IAA

Berikut adalah ringkasan penilaian 100,00% Ekuitas IAA sesuai dengan penunjukan penugasan berdasarkan Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No. Pr.Y&R.Y/BV/RMPP/134/III/17-IT tanggal 20 Maret 2017:

a. **Identitas pihak**
Y&R ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap 100,00% Ekuitas IAA.

b. **Obyek Penilaian**
Obyek penilian adalah 100,00% Ekuitas IAA. Sesuai dengan struktur investasi IAA, dimana IAA memiliki penyertaan sebesar 67,00% Ekuitas di PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"), maka dalam analisis penilaian 100,00% Ekuitas IAA juga mencakup penyertaan pada entitas anak perusahaan.

c. **Tujuan Penilaian**
Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh Nilai Pasar Wajar 100,00% Ekuitas IAA. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015") yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

d. **Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas**
1. Laporan ini disusun untuk kepentingan Perseroan. Baik Y&R maupun anggota atau karyawan Y&R tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun, selain kepada Perseroan, termasuk dalam hal kesalahan ataupun kekurangan yang timbul sehubungan dengan laporan ini.
2. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal.
3. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
5. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan manajemen, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
6. Y&R ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Ekuitas, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
7. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian Ekuitas telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
8. Y&R tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015.
10. Y&R bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
11. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
12. Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut, dianggap sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi IAA untuk masing-masing periode yang disajikan.
13. Y&R tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh IAA. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset IAA, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
14. Y&R berasumsi bahwa IAA telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi, pungutan-pungutan lainnya dan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
15. Y&R tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi mengenai IAA yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan atau belum kami terima dari Perseroan.
16. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya Certificate of Appraisal ini dan laporan penilaian yang terlampir.

e. **Pendekatan dan Metode Penilaian**
Dari beberapa pendekatan yang lazim digunakan dalam penilaian Ekuitas, perlu ditentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penilaian 100,00% Ekuitas IAA yang dijelaskan sebagai berikut:
- Pendekatan Aset (*Asset-Based Approach*) paling sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang berbentuk *non operating holding company*. Pendekatan ini juga sesuai untuk perusahaan yang komponen asetnya didominasi oleh aset tetap dan dimana aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan diperkirakan tidak signifikan. Oleh karena itu pendekatan ini tidak sesuai jika digunakan dalam penilaian IAA.
- Pendekatan Pasar (*Market Approach*) paling sesuai apabila terdapat perusahaan yang sepadan dan sebanding dengan perusahaan yang akan dinilai. Saat ini terdapat beberapa perusahaan penerbangan yang telah listing dimana memiliki karakteristik bisnis yang sejenis dengan IAA. Oleh karena itu pendekatan ini dapat digunakan dalam penilaian Ekuitas IAA, dimana metode yang akan digunakan adalah metode *Guideline Publicly Traded Company* ("GPTC").
- Pendekatan pendapatan (*income approach*) Metode penilaian yang akan diaplikasikan adalah *Discounted Cash Flow Method* (DCF). Dengan metode ini, operasi IAA diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan yang disampaikan dalam business plan. Pendapatan mendatang *(future income, cashflow)* yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan ekspektasi tingkat risiko atas pendapatan mendatang (manfaat ekonomi) yang diharapkan. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu IAA berjalan terus walaupun pemilik atau manajemen berganti.

f. **Penilaian 100,00% Ekuitas IAA**
1. Penilaian 100,00% Ekuitas IAA dengan Pendekatan Pendapatan, Metode DCF
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas IAA dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode DCF per tanggal 31 Juni 2017 adalah Rp2.122.087Juta.
2. Penilaian 100,00% Ekuitas IAA dengan Pendekatan Pasar, Metode GPTC
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas IAA dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode *Guideline Publicly Traded Company* ("GPTC") per tanggal 30 Juni 2017 adalah negatif Rp305.594 juta.
Sesuai dengan SPI 101 Butir 6.9, Nilai negatif pada penilaian bisnis dilaporkan sebagai nol atau tidak bernilai.
3. Rekonsiliasi Nilai
Selanjutnya kami melakukan rekonsiliasi nilai atas kedua pendekatan penilaian tersebut dengan memberikan bobot sebesar 90,00% pada pendekatan pendapatan (metode DCF) dan sebesar 10,00% pada pendekatan pasar (metode GPTC). Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa IAA merupakan perusahaan yang berada dalam kondisi beroperasi, sedangkan pada pendekatan pasar, perbandingan dilakukan dengan perusahaan terbuka yang memiliki industri sejenis, namun memiliki skala usaha yang berbeda, sehingga kami memberikan bobot yang lebih kecil pada pendekatan pasar. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas:

Metode	Nilai (dalam Jutaan Rupiah)	Bobot	Nilai Tertimbang (dalam Jutaan Rupiah)
DCF	2.122.087	90,00%	1.909.878
GPTC	0	10,00%	0
Nilai Pasar Wajar 100,00% Ekuitas IAA			**1.909.878**

g. **Kesimpulan Nilai**
Berdasarkan hasil penilaian Ekuitas yang telah dilakukan oleh Y&R, melalui Laporan No. Y&R/BV/17/1003 tanggal 02 Oktober 2017 dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai Ekuitas IAA dengan rekonsiliasi terhadap kedua metode tersebut, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar 100% Ekuitas IAA per 30 Juni 2017 adalah sebesar **Rp1.909.878 juta (satu triliun sembilan ratus sembilan miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau setara dengan Rp10,61 juta per lembar Saham.**

B. Laporan Penilaian 65% Ekuitas RS

Berikut adalah ringkasan penilaian 65,00% Ekuitas RS berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No. Pr.Y&R.Y/BV/RMPP/212/V/17-YR tanggal 10 Mei 2017:

a. **Identitas pihak**
Y&R ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap 65,00% Ekuitas RS yang dimiliki Perseroan.

b. **Obyek Penilaian**
Obyek penilian adalah 65,00% Ekuitas RS yang dimiliki Perseroan.

c. **Tujuan Penilaian**
Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh dalam rangka mengetahui Nilai Pasar Wajar 65,00% Ekuitas RS untuk kepentingan transaksi jual beli. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015") yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

d. **Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas**
1. Laporan ini disusun untuk kepentingan Perseroan. Baik Y&R maupun anggota atau karyawan Y&R tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun, selain kepada Perseroan, termasuk dalam hal kesalahan ataupun kekurangan yang timbul sehubungan dengan laporan ini.
2. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal.
3. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
5. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan manajemen, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
6. Y&R ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Ekuitas, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
7. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian Ekuitas telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
8. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3, Standar Penilaian Indonesia dan Kode Etik Penilai Indonesia 2015.
10. Y&R bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
11. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
12. Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut, dianggap sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi RS untuk masing-masing periode yang disajikan.
13. Y&R tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh RS. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset RS, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
14. Y&R berasumsi bahwa RS telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi, pungutan-pungutan lainnya dan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
15. Y&R tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi mengenai RS yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan atau belum kami terima dari Perseroan.
16. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* ini dan laporan penilaian yang terlampir.

e. **Pendekatan dan Metode Penilaian**
Dari beberapa pendekatan yang lazim digunakan dalam penilaian Ekuitas seperti tersebut diatas, perlu ditentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penilaian 65,00% Ekuitas RS yang dijelaskan sebagai berikut:
- Pendekatan Aset *(Asset-Based Approach)* paling sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang berbentuk *non operating holding company*. Pendekatan ini juga sesuai untuk perusahaan yang komponen asetnya didominasi oleh aset tetap dan dimana aset takberwujud yang dimiliki perusahaan diperkirakan tidak signifikan. Dalam melakukan penilaian RS, pendekatan ini tidak digunakan mengingat tidak dilakukannya penilaian atas aset tetap yang dimiliki oleh RS.
- Pendekatan Pasar *(Market Approach)* paling sesuai apabila terdapat perusahaan yang sepadan dan sebanding dengan perusahaan yang akan dinilai. Saat ini terdapat beberapa perusahaan pertambangan pelayaran dan pengangkutan batubara yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia yang memiliki karakteristik bisnis yang sejenis dengan RS. Oleh karena itu pendekatan ini dapat digunakan dalam penilaian Ekuitas RS, dimana metode yang akan digunakan adalah *metode guideline publicly traded company* (GPTC).
- Pendekatan Pendapatan *(Income Approach)* paling sesuai apabila jumlah pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang dapat diperkirakan dengan cukup meyakinkan. Memperhatikan sifat dan karakteristik dari RS, maka kami berpendapat pendekatan ini dapat digunakan dalam penilaian Ekuitas RS, dimana metode yang akan digunakan adalah metode DCF.

f. **Penilaian 65,00% Ekuitas RS**
1. Penilaian 65,00% Ekuitas RS dengan Pendekatan Pendapatan, Metode DCF
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas RS dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode DCF per tanggal 30 Juni 2017 adalah Rp3.691 juta.
2. Penilaian 65,00% Ekuitas RS dengan Pendekatan Pasar, Metode GPTC
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas RS dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode *Guideline Publicly Traded Company* ("GPTC") per tanggal 30 Juni 2017 adalah Rp7.955 juta.
3. Rekonsiliasi Nilai
Selanjutnya kami melakukan rekonsiliasi nilai atas kedua pendekatan penilaian tersebut dengan memberikan bobot sebesar 90,00% pada pendekatan pendapatan (metode DCF) dan sebesar 10,00% pada pendekatan pasar (metode GPTC). Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua pendekatan yang digunakan. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa RS merupakan perusahaan yang berada dalam kondisi beroperasi, sedangkan pada pendekatan pasar perbandingan dilakukan dengan perusahaan terbuka yang memiliki industri sejenis, namun memiliki skala usaha yang berbeda, sehingga kami memberikan bobot yang lebih kecil pada pendekatan pasar. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas:

Metode	Indikasi Nilai	Bobot	Nilai Tertimbang (Dalam Jutaan Rupiah)
DCF (FCFF)	3.691	90%	3.322
GPTC	7.955	10%	795
Nilai Pasar Wajar 65,00% Ekuitas RS			**4.118**

g. **Kesimpulan Nilai**
Berdasarkan hasil penilaian Ekuitas yang telah dilakukan oleh Y&R, melalui Laporan No. Y&R/BV/17/1002 tanggal 02 Oktober 2017 dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai Ekuitas RS, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar 65,00% Ekuitas RS per 30 Juni 2017 adalah sebesar **Rp4.118 juta (empat miliar seratus delapan belas juta Rupiah).**

C. Laporan Penilaian 55% Ekuitas MML

Berikut adalah ringkasan penilaian 55,00% Ekuitas MML berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No. Pr.Y&R.Y/BV/RMPP/212/V/17-RY tanggal 10 Mei 2017.

a. **Identitas pihak**
Y&R ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap 55,00% Ekuitas MML yang dimiliki Perseroan.

b. **Obyek Penilaian**
Obyek penilaian adalah 55,00% Ekuitas MML yang dimiliki Perseroan.

c. **Tujuan Penilaian**
Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh dalam rangka mengetahui Nilai Pasar Wajar 55,00% Ekuitas MML untuk keperluan ransaksi jual beli. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal dan Standar Penialian Indonesia 2015 ("SPI 2015") yang ditetapkan oleh Masyarakat Penilai Indonesia ("MAPPI").

d. **Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas**
1. Laporan ini disusun untuk kepentingan Perseroan. Baik Y&R maupun anggota atau karyawan Y&R tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun, selain kepada Perseroan, termasuk dalam hal kesalahan ataupun kekurangan yang timbul sehubungan dengan laporan ini.
2. Laporan ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal.
3. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen Perseroan dan MML dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
5. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan pemberi tugas ("Perseroan"), manajemen MML, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
6. Y&R ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Ekuitas, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
7. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian Ekuitas telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
8. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3, Standar Penilaian Indonesia dan Kode Etik Penilai Indonesia 2015.
10. Y&R bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
11. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
12. Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut, dianggap sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi MML untuk masing-masing periode yang disajikan.
13. Y&R tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh MML. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset MML, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
14. Y&R berasumsi bahwa MML telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi, pungutan-pungutan lainnya dan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
15. Y&R tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi mengenai MML yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan atau belum kami terima dari Perseroan.
16. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* ini dan laporan penilaian yang terlampir.

e. **Pendekatan dan Metode Penilaian**
Dari beberapa pendekatan yang lazim digunakan dalam penilaian Ekuitas seperti tersebut diatas, perlu ditentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penilaian 55,00% Ekuitas MML yang dijelaskan sebagai berikut:
- Pendekatan Pendapatan *(Income-Based Approach)* Metode penilaian yang akan diaplikasikan adalah *Discounted Cash Flow Method* (DCF). Dengan metode ini, operasi MML diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan yang disampaikan dalam *business plan*. Pendapatan mendatang (*future income, cashflow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan ekspektasi tingkat risiko atas pendapatan mendatang (manfaat ekonomi) yang diharapkan. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu MML berjalan terus walaupun pemilik atau manajemen berganti.
- Pendekatan Pasar *(Market Approach)* paling sesuai apabila terdapat perusahaan yang sepadan dan sebanding dengan perusahaan yang akan dinilai. Saat ini terdapat beberapa perusahaan trading batubara yang telah *listing* dimana memiliki karakteristik bisnis yang sejenis dengan MML. Oleh karena itu pendekatan ini dapat digunakan dalam penilaian Ekuitas MML, dimana metode yang akan digunakan adalah metode *Guideline Publicly Traded Company* ("GPTC").
- Pendekatan Aset *(Asset-Based Approach)* paling sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang berbentuk *non operating holding company*. Pendekatan ini juga sesuai untuk perusahaan yang komponen asetnya didominasi oleh aset tetap dan dimana aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan diperkirakan tidak signifikan. Oleh karena itu pendekatan ini kurang sesuai jika digunakan dalam penilaian 55,00% Ekuitas MML.

f. **Penilaian 55,00% Ekuitas MML**
1. Penilaian 55,00% Ekuitas MML dengan Pendekatan Pendapatan Metode DCF
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas MML dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode DCF per tanggal 30 Juni 2017 adalah Rp5.570 juta.
2. Penilaian 55,00% Ekuitas MML dengan Pendekatan Pasar Metode GPTC
Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas MML dengan mengunakan pendekatan pendapatan, metode *Guideline Publicly Traded Company* ("GPTC") per tanggal 30 Juni 2017 adalah Rp4.696 juta.
3. Rekonsiliasi Nilai
Selanjutnya kami melakukan rekonsiliasi nilai atas kedua pendekatan penilaian tersebut dengan memberikan bobot sebesar 90,00% pada pendekatan pendapatan (metode DCF) dan sebesar 10,00% pada pendekatan pasar (metode GPTC). Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua pendekatan yang digunakan. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa MML merupakan perusahaan yang berada dalam kondisi beroperasi, sedangkan pada pendekatan pasar perbandingan dilakukan dengan perusahaan terbuka yang memiliki industri sejenis, namun memiliki skala usaha yang berbeda, sehingga kami memberikan bobot yang lebih kecil pada pendekatan pasar. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas:

Metode	Nilai (Dalam Jutaan Rupiah)	Bobot	Nilai tertimbang (Dalam Jutaan Rupiah)
DCF (FCFE)	5.475	90,00%	5.013
GPTC	4.696	10,00%	470
Nilai Pasar Wajar 55,00% Ekuitas MML			**5.483**

g. **Kesimpulan Nilai**
Berdasarkan hasil penilaian Ekuitas yang telah dilakukan oleh Y&R, melalui nomor Laporan Y&R/BV/17/1001 tanggal 02 Oktober 2017 dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai Ekuitas MML, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar 55,00% Ekuitas MML per 30 Juni 2017 adalah sebesar **Rp5.483 juta (lima miliar empat ratus delapan puluh tiga juta Rupiah).**

D. Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, untuk memastikan kewajaran rencana transaksi yang akan dilakukan, Perseroan telah menunjuk Y&R untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi, dan Y&R telah menyampaikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. Y&R/FO/17/1001 tanggal 02 Oktober 2017.

a. **Obyek Pendapat Kewajaran**
Obyek dari Pendapat Kewajaran adalah:
(i) Rencana penyetoran sekuritas perpetual atas Ekuitas dalam bentuk lain selain uang (inbreng).
(ii) Rencana Investasi melalui konversi sekuritas perpetual menjadi Ekuitas IAA.
(ii) Rencana Divestasi seluruh saham yang dimiliki Perseroan di RS dan MML.
Untuk selanjutnya disebut Rencana Transaksi.

b. **Tujuan Pendapat Kewajaran**
Maksud dan tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

Rencana Investasi dan Rencana Divestasi yang akan dilakukan oleh RMPP merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan IX.E.2. Oleh karenanya, merujuk pada Peraturan No. IX.E.2, Rencana Investasi dan Rencana Divestasi wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPSLB.

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi merupakan pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi. Sedangkan, pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Divestasi merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi, sehingga dengan demikian Rencana Divestasi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Namun demikian, sebagaimana didukung oleh Surat Pernyataan Direksi RMPP tanggal 28 Agustus 2017, Rencana Divestasi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Manajemen, tidak terdapat benturan kepentingan atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan dan dengan demikian mengacu pada Peraturan No. IX.E.1 angka 5.a.1) yang menyatakan "Dalam hal Transaksi Afiliasi nilainya memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dan tidak terdapat Benturan Kepentingan, maka Perusahaan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2", maka maksud dan tujuan pemberian pendapat kewajaran ini untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

c. **Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas**
Beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini adalah:
- Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.
- Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi serta keakuratan informasi mengenai rencana aksi korporasi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan seb